

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penulisan ini adalah kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Korea Selatan melalui *Korea-Indonesia Forest Cooperation Center* dalam program *Sentul Eco Edu Tourism Forest* (SEETF) dan dilaksanakan di Sentul, Bogor dapat menjadi salah satu sarana edukasi, wisata dan ekonomi. *Sentul Eco Edu Tourism Forest* (SEETF) bertujuan untuk meningkatkan pariwisata dan edukasi lingkungan Indonesia dengan dukungan sumber daya dari Korea Selatan. Pembangunan infrastruktur pariwisata bukanlah satu-satunya aspek kerjasama; kerjasama ini juga mencakup pengelolaan lahan gambut, konservasi bibit, dan investasi kehutanan. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi ini memiliki tujuan yang lebih luas untuk pembangunan berkelanjutan pada sektor kehutanan. *Korea-Indonesia Forest Cooperation Center* telah menjadi pusat kerjasama kehutanan yang efektif antara Indonesia dan Korea Selatan.

Korea-Indonesia Forest Cooperation Center terus mengembangkan fungsi dan tugasnya untuk menjadi pusat keunggulan dalam kerjasama kehutanan antara kedua negara dengan motto "*Green Partnership, Green Future*" Sebagai hasil dari penulisan yang dilakukan, Korea Selatan memiliki potensi besar untuk berkontribusi secara signifikan pada upaya global untuk mengatasi perubahan iklim. Dengan bekerjasama melalui *Korea-Indonesia Forest Cooperation Center*, restorasi lahan gambut dan sistem mitigasi kebakaran hutan telah meningkat.

Dapat diketahui bahwasanya Indonesia memiliki keanekaragaman sumber daya alam, namun Indonesia terkendala dalam mengelola sumber daya alam tersebut. Seperti kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia sehingga Indonesia memerlukan aktor dari luar negara untuk memberikan informasi dan edukasi. Selain itu, Yang dimana dalam implementasi kerjasama tersebut berisi perizinan dan pendanaan, penyediaan infrastruktur ramah lingkungan, edukasi masyarakat, pengembangan dan produk layanan ekowisata. Melalui implementasi tersebut terdapat kendala dalam program SEETF tersebut yakni perbedaan budaya dan politik antara Indonesia dan Korea Selatan, keterbatasan dana sehingga masih memerlukan bantuan dari negara lain, dan juga pengoptimalan dalam mengelola proyek SEETF. Sehingga berdasarkan hasil dan pembahasan, Indonesia dan Korea Selatan bekerjasama melalui *Korea-Indonesia Forest Cooperation Center* dalam program SEETF berhasil mewadahi pembangunan dimana pada program SEETF tersebut dapat mencapai hasil yaitu pelatihan (*training*) terhadap pekerja di SEETF, sebagai salah satu program untuk meningkatkan jumlah wisatawan SEETF, dapat meningkatkan citra pariwisata di Bogor, monitoring dan evaluasi berkelanjutan yang dilakukan oleh *Korea-Indonesia Forest Cooperation Center* dan juga Perum Perhutani, dan sebagai sarana penyediaan lapangan kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya kerjasama antara Indonesia dan Korea Selatan melalui *Korea-Indonesia Forest Cooperation Center* dalam program *Sentul Eco Edu Tourism Forest* berhasil, karena pada kerjasama ini menghasilkan dampak yang dapat dirasakan oleh kedua belah pihak seperti halnya Indonesia dapat memberikan pengalaman liburan yang baru kepada masyarakat Indonesia yang berfokus pada

edukasi sekaligus wisata. Kemudian melalui program *Sentul Eco Edu Tourism Forest* (SEETF) ini, Korea Selatan juga mendapat akses untuk memperkenalkan budaya dari negaranya seperti pakaian adat dan juga pemahaman terkait pelestarian hutan. Selain itu, kerjasama ini dapat mempererat hubungan persahabatan antar Indonesia dan Korea Selatan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penulis menyadari bahwa referensi atau sumber dalam penulisan ini masih kurang dan sumber dari wawancara masih belum ada, oleh karena itu penulis memberikan saran untuk penulisan selanjutnya, yakni:

1. Penulis berharap penulisan selanjutnya untuk dapat mengumpulkan data langsung dari pihak *Sentul Eco Edu Tourism Forest* dan juga pihak Perum Perhutani.
2. Penulis berharap penulisan selanjutnya dapat mengeksplor penulisan ini dari sudut pandang yang berbeda dari penulisan sebelumnya yang dilakukan.

5.2.2 Saran Praktis

5.2.2.1 Saran Praktis untuk Indonesia

Dalam penulisan ini penulis melihat bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki luas hutan yang cukup besar. Oleh sebab itu penulis ingin memberikan saran yang sekiranya dapat membantu negara Indonesia dalam mengelola hutan

nya, antara lain penulis berharap negara Indonesia dapat memperbanyak kerjasama dengan negara-negara lain khususnya di bidang kehutanan serta memperbanyak program-program kerjasama dengan basis edukasi, ekonomi dan juga wisata dengan demikian negara Indonesia dapat melibatkan masyarakat lokal.

Selain itu, penulis juga memberikan saran agar pemerintah Indonesia dapat belajar dari kerjasama yang berhasil dilakukan bersama Korea Selatan sehingga kedepannya dapat melakukan pembangunan dengan Indonesia sendiri sebagai aktor utamanya.

5.2.2.2 Saran Praktis untuk Korea Selatan

Adapun saran yang penulis hendak sampaikan kepada Korea Selatan antara lain, Korea Selatan diharapkan dapat memperluas bidang kerjasamanya dengan Indonesia, yang tidak hanya di bidang kehutanan. Sehingga dimasa yang akan datang Korea Selatan dapat menjadi salah satu mitra strategis untuk Indonesia.